

**GAMBARAN KEDISIPLINAN WARGA BELAJAR DALAM  
PELATIHAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)  
KERAJINAN TANGAN PLAKAT DI PKBM DANAU KEMBAR  
KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**Mardiah Putri**  
**NIM 1105466/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN KEDISIPLINAN WARGA BELAJAR DALAM PELATIHAN  
KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) KERAJINAN TANGAN PLAKAT DI  
PKBM DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

Nama : Mardiah Putri  
NIM : 1105466  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Agustus 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Setiawati, M. Si  
NIP. 19610919 198602 2 002

Pembimbing II



Prof. Dr. Solfema, M.Pd  
NIP. 19581212 198503 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah,



Dra. Wirdatul' Aini, M.Pd  
NIP. 19610811 198703 2 002

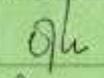
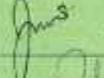
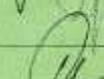
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan  
Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Dalam Pelatihan Kecakapan  
Hidup (Life Skill) Kerajinan Tangan Plakat Di PKBM Danau  
Kembar Kabupaten Solok  
Nama : Mardiah Putri  
NIM/BP : 1105466/2011  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dr. Tasri Bartin, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Gambaran kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kecakapan hidup (*Life Skill*) kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis secara jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan pengarang dikepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,

  
Iardiah Putri  
1105466/2011

## ABSTRAK

### **Mardiah Putri : Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) Kerajinan Tangan Plakat di PKBM Danau Kabupaten Solok**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagusnya kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kecakapan hidup (Life Skill) kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok. Dilihat dari Pembina mengajarkan sikap disiplin kepada warga belajar dalam mengikuti kegiatan kerajinan tangan plakat di PKBM ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) Kerajinan Tangan Plakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan responden warga belajar yang terdaftar sebagai anggota di PKBM. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel random sampling, dimana sampel diambil sebesar 50% dari jumlah populasi. Pengumpulan data menggunakan angket dengan analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran kedisiplinan warga belajar dilihat dari aspek kehadiran di PKBM sudah baik, (2) gambaran kedisiplinan warga belajar dilihat dari aspek mengerjakan tugas di PKBM sudah baik, (3) gambaran kedisiplinan warga belajar dilihat dari aspek mengikuti pelajaran di PKBM sudah baik. Disarankan bagi peserta pelatihan kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan keterampilan di masa akan datang, bagi pengelola program pelatihan kerajinan tangan plakat lebih giat lagi dalam melakukan atau mengadakan program pelatihan di masa akan datang, bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, diharapkan kepada peneliti untuk meneliti keterampilan lainnya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) Kerajinan Tangan Plakat di PKBM Danau Kabupaten Solok.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibuk Dra. Setiawati, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd, selaku Pembimbing Iiyang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penuliskuliah.
7. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	7
C. PembatasanMasalah .....	7
D. RumusanMasalah .....	8
E. TujuanPenelitian .....	8
F. PertanyaanPenelitian .....	8
G. ManfaatPenelitian .....	9
H. DefinisiOperasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. KajianTeori .....	12
1. PKBM Merupakan Program PLS .....	12
2. Pelatihan .....	14
a. Pengertian Pelatihan.....	14
b. Tujuan Pelatihan.....	16
c. Manfaat Pelatihan.....	18
3. Pelaksanaan Pelatihan .....	19
4. Kedisiplinan Warga Belajar .....	20
a. Pengertian Kedisiplinan.....	20
b. Komponen Kedisiplinan .....	24
c. Tujuan Kedisiplinan.....	31
d. Fungsi Kedisiplinan .....	32
5. Hubungan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar .....	33
6. Penelitian Relevan.....	37
B. KerangkaKonseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. JenisPenelitian.....	39
B. PopulasidanSampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel.....	40
C. JenisdanSumber Data .....	41

1. Jenis Data .....	41
2. Sumber data.....	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
1. Penyusunan Instrumen .....	42
2. Uji Coba Instrumen .....	42
3. Uji Validitas .....	43
4. Uji Reabilitas.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Gambaran Kedisiplinan Kehadiran Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	46
2. Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	48
3. Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Pelajaran Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	50
B. Pembahasan.....	53
1. Gambaran Kedisiplinan Kehadiran Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok.....	53
2. Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	55
3. Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Pelajaran Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Keberhasilan Warga Belajar Tahun 2013-2015 .....	6
2. Kedisiplinan Kehadiran Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok...	44
3. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	47
4. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Pelajarn Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. KerangkaKonseptual .....	36
2. Kedisiplinan Kehadiran Warga Belajar dalam Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok...	46
3. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	49
4. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Pelajarn Pelatihan Kecakapan Hidup Kerajinan Tangan Di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi .....	63
2. Instrumen Penelitian.....	64
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Validitas .....	66
4. Data Mentah penelitian .....	67
5. Reliability Uji Coba Instrumen .....	68
6. Harga Kritik $R_{tabel}$ .....	70
7. Frekuensi Tabel .....	71
8. Surat Izin Penelitian .....	75
9. Surat Izin Melakukan Penelitian Fakultas.....	76
10. Surat Rekomendasi Kecamatan.....	77
11. Surat Rekomendasi Lembaga Penelitian.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nonformal sering disebut juga pendidikan luar sekolah yang mempunyai cakupan cukup luas, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan lanjut usia atau dikenal juga dengan *life long education* dengan berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi manusia berupa sikap, tindakan dan kinerja menuju terbentuknya manusia yang gemar belajar yang memiliki kemampuan meningkatkan mutu dan taraf hidupnya.

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalan untuk melengkapi bagi warga yang tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di sekolah. Jadi, pendidikan nonformal dipandang sebagai pendidikan masyarakat sehingga bentuk, tujuan, dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat.

Fungsi pendidikan nonformal dapat diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga sosial dan lembaga swadaya masyarakat. Operasional pihak pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal ditangani oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), pendidikan masyarakat dan lingkup pendidikan nasional serta diklat-diklat pada departemen lainnya, sedangkan untuk swasta diselenggarakan oleh lembaga swadaya masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berada di masyarakat adalah pendidikan kecakapan hidup (*Life skills*).

Pendidikan kecakapan hidup merupakan suatu upaya pendidikan untuk melaksanakan hidup dan kehidupan secara tepat guna dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja, memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya-karya yang unggul dalam masyarakat.

Tujuan program *life skills* merupakan pendidikan yang dapat memberikan keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat. *Life skills* diyakini sebagai unsur penting untuk hidup lebih mandiri. Pada dasarnya *life skills* membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan belajar, menghilangkan kebiasaan dan pola pikir yang tidak tepat, menyadari dan mensyukuri potensi diri untuk dikembangkan dan diamalkan, berani menghadapi problem kehidupan dan memecahkan secara kreatif.

Upaya pengembangan potensi peserta didik untuk menambah dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan yang berguna bagi peserta didik atau warga masyarakat pada umumnya mencakup berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satu bidang peningkatan pengetahuan masyarakat adalah dalam bidang kerajinan tangan. Usaha pembangunan dibidang kerajinan tangan partisipasi ataupun peran serta masyarakat merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Salah satu bentuk partisipasi pembangunan dalam bidang kerajinan tangan adalah terbentuknya suatu lembaga PKBM dalam masyarakat.

Satuan pendidikan luar sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi

utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan lembaga kemasyarakatan (Sudjana, 2004:25).

Sihombing dan Gautama (2000), pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan suatu wadah dimana seluruh kegiatan belajar masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan/keahlian, hobi, atau bakat yang dikelola dan diselenggarakan sendiri oleh masyarakat.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masalah-masalah pendidikan masyarakat serta kebutuhan akan pendidikan masyarakat, definisi PKBM terus disempurnakan terutama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan lembaga, sasaran, kondisi daerah serta model pengelolaan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Pada penelitian ini PKBM yang dimaksud adalah PKBM Danau Kembar di Kenagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, yang berdiri dari tahun 2002. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari

bapak Relfa Abbas selaku kepala PKBM Danau Kembar di Kenagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. PKBM Danau Kembar merupakan suatu lembaga yang berisikan pemuda dan pemudi yang putus sekolah yang berada di Kecamatan Danau Kembar.

Pada tahun 2015 PKBM Danau Kembar di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok di pimpin oleh bapak Relfa Abas pada periode ini. PKBM Danau Kembar di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok mempunyai beberapa program kegiatan yaitu :

- 1) Pelatihan kerajinan tanganplakat
- 2) Pelatihan tata boga
- 3) Pelatihan budidaya ikan salai

Kehadiran lembaga kursus ditengah-tengah kalangan masyarakat didasarkan atas keadaan warga belajar, karena tidak semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar pada pendidikan formal. Selain itu lembaga kursus ini didirikan di tengah-tengah lingkungan masyarakat dimana masyarakat dengan mudah untuk datang ketempat kursus. Seperti kondisi ekonomi keluarga yang rendah dan usia warga belajar yang tidak sesuai dengan batas usia yang ditentukan pada pendidikan formal. Sebagai contoh pelatihan kerajinan tangan plakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan tanggal 16 juli dengan kepala PKBM Danau Kembar yang bernama Bapak Relfa Abas selaku penggerak berdirinya PKBM Danau Kembar mengemukakan bahwa tingginya tingkat kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti pelatihan kerajinan tangan

plakat. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh warga belajar agar menjadi orang yang siap pakai di lapangan kerja.

Disiplin merupakan merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap warga belajar dalam kursus karena disiplin merupakan modal dasar bagi warga belajar untuk melaksanakan kursus yang baik sesuai dengan peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Sehubungan dengan pengertian disiplin, Handoko (2012:208), disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar organisasional. Selanjutnya, Singodimedjo dalam buku Sulistiyani Rosidah (2009:86), disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memebuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

Disiplin memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu pula disiplin sangat diperlukan bagi seorang warga belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan selama proses belajar. Oleh karena itu disiplin belajar akan membawa dampak positif bagi warga belajar yang mampu menjalankannya.

Dalam pelatihan kerajinan tangan plakat ini masing-masing warga belajar terdapat adalah remaja dan ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan keterampilan agar mempunyai penghasilan sendiri setelah mengikuti pelatihan kerajinan tangan plakat itu sendiri. Telah banyak yang lulus dari kursus ini membuka usaha plakat itu lah pendorong warga belajar mengikuti pelatihan kerajinan tangan plakat dan mereka juga tidak pernah ketinggalan dalam proses belajar pelatihan kerajinan tangan plakat ini.

Hal ini terlihat dari keberhasilan warga belajar yang telah lulus dari pelatihan kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar baik dari segi kualitas maupun kuantitas dimana dapat dilihat kualitas dari plakat ini dari segi penjualan yang telah terjual dipasaran sekitar lingkungan Kabupaten Solok, selain itu kerajinan plakat ini juga sudah masuk diluar daerah solok seperti daerah sumbar dan sekitarnya.

Tabel 1.Data Keberhasilan Warga Belajar tahun tahun 2013 - 2015

No	Tahun	Jumlah Warga Belajar Yang Terdaftar	Warga Belajar Yang Berhasil	Keterangan
1.	2013	20 orang	10 orang	Membuka usaha kerajinan tangan plakat
2.	2014	25 orang	15 orang	Membuka usaha kerajinan tangan plakat
3.	2015	40 orang	20 orang	Membuka usaha kerajinan tangan plakat

Sumber : Data Arsip PKBM Danau Kembar

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa lembaga pelatihan kerajinan tangan plakat ini menunjukkan keberhasilan warga belajar dalam program pelatihan kerajinan tangan plakat dengan baik dan dapat dilihat pentingnya sebuah lembaga pelatihan serta keberadaan yang cukup baik disambut oleh masyarakat membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengetengahkan permasalahan untuk melihat sejauh mana keberhasilan lembaga kursus. Dapat dikatakan bahwa lembaga pelatihan kerajinan tangan plakat ini menunjukkan taat dan siapnya warga belajar dalam mengikuti program pelatihan kerajinan tanganplakat dengan baikserta warga belajar memiliki

kerapian yang cukup baik dalam mengerjakan dan mengikuti proses pelatihan kerajinan tangan plakat.

Slameto (2003), menyatakan bahwa kedisiplinan belajar adalah perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya disekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Dalam Pelatihan kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Keberhasilan dilihat dipelatihan kerajinan tangan plakat dapat diidentifikasi berdasarkan latarbelakang di atas antara lain:

1. Adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat sekitar.
2. Proses sosialisasi yang menarik warga belajar untuk ikut dalam pelatihan.
3. Sarana dan prasarana yang sangat menunjang.
4. Warga belajar sangat rajin dan terampil dalam pelatihan.
5. Tingginya kedisiplinan warga belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada “Gambaran Kedisiplinan Warga Belajar Dalam Pelatihan kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah penelitian ini dapat di rumuskan “Bagaimanakah kedisiplinan warga belajar dalam kegiatan pelatihan kerajinan tangan plakat diKecamatan Danau Kembar kabupaten solok”.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas asumsi penelitian ini adalah kegiatan pelatihan kecakapan hidup (*life skill*) kerajinan tangan plakat di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok masih dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan:

1. Kedisiplinan warga belajar dalamkehadiran
2. Kedisiplinan warga belajar dalam mengerjakan tugas
3. Kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti pelajaran

#### **G. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah tentang gambaran pelatihan kerajinan tangan plakat, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat dilihat dalam kehadiran warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat?
2. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat dilihat dalam mengerjakan tugas warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat?

3. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat dilihat dalam mengikuti pelajaran warga belajar dalam pelatihan kerajinan tangan plakat?

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap keilmuan di dalam bidang kewirausahaan, ekonomi produktif, dan perkembangan generasi muda pendidikan luar sekolah khususnya tentang kerajinan tangan plakat di PKBM di Danau Kembar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anggota PKBM Danau Kembar dapat memerikan kontribusi yang positif untuk pengembangan wirausaha untuk kedepannya.
- b. Sebagai masukan untuk anggota PKBM Danau Kembar yang membuat kerajinan tangan plakat agar lebih mendekatkan kinerjanya dalam berwirausaha.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini bisa memperdalam wawasan berwirausaha khususnya di bidang berwirausaha *handycraft* plakat bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **I. Defenisi Operasional**

### a. Kedisiplinan

Kedisiplinan diartikan sebagai perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan atau disetujui terlebih dahulu baik persetujuan

tertulis, lisan maupun berupa peraturan-peraturan atau kebiasaan. Adapun belajar diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan yang mengarah kepada penguasaan.

Slameto (2003), menyatakan bahwa kedisiplinan belajar adalah perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah. Berdasarkan pengertian diatas ada beberapa komponen yang terdapat dalam kedisiplinan dalam pelatihan kerajinan tangan plakat yaitu:

a. Disiplin kehadiran warga belajar

Yang dimaksud disiplin kehadiran menurut Slameto (2003:37) adalah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk dan hadir ke sekolah tepat pada waktunya, artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dan hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik.

b. Disiplin mengerjakan tugas

Slameto (2003), mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran

sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas ini mencakup pengerjaan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan dan ujian.

c. Disiplin dalam mengikuti pelajaran

Slameto (2003), mengatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam penelitian ini adalah tingkah laku atau sifat siswa dalam melaksanakan dan menaati peraturan, dan didukung dengan adanya fasilitas dan peraturan sehingga siswa dapat tepat waktu dan taat dalam mengikuti pelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melihat dan membahas tentang kedisiplinan warga belajar dalam pelatihan kecakapan hidup di PKBM Danau Kembar Kabupaten Solok.